

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Maksum. (2020). *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Pondok Pesantren Modern*. Cirebon: Syntax Computama.
- Anwar. (2018). *Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak*. Jurnal Al-Maiyyah.
- Arifin, M. (2001). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Ghazali. (2003). *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: CV Prasasti.
- Danim. (2013). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daulay. (2017). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Zakiah. (2006). *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi OrangTua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyah Putri dan Sri Lestari. (2015). *Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasanagn Orang Tua Istri Jawa*. Jurnal Penelitian Humaniora No. 1.
- Eliza, Candra. (2019). *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Pembinaan Moral Anak Studi Kasus Wali Santri Darul Ulum Banda Aceh*, Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Esterberg. (2015). *Pengertian Wawancara. dikutip dalam Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Fitriani, Asna. (2008). *Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hamzah. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani, R.D. (2017). *Analisis Motivasi Intrinsk dan Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika*. Jurnal Kependidikan, Vol. 1, No. 2.
- Hasan. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Galia Indonesia.
- Indri Dayana, dan Juliaster Marbun. (2018). *Motivsi Kehidupan Menjalani Proses Kehidupan Untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik*. Bogor: Guepedia.
- Iskandar. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Kementrian Agama RI. (2012). *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih Dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka.
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Mamluka. (2017). *Motivasi Orang Tua Memili Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pendidikan Moral Anak*. Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Islam, Vol. VIII, No 2.
- Mannan, Audah. (2017). *Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja*. Jurnal Aqidah-Ta Vol. III No.1.
- Masrizal. (2015). *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal*. Banda Aceh: Syiah Kaula University.

- Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Neong. (2000). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rike Sarasin.
- Muin. (2007). *Pesantren dan Pengembangan Umat*. Jakarta: CV Prasasti.
- Murdika. (2015). *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya pada Lembaga Pendidikan Islam Des. Dologan Kec.Karanggede Kab. Boyolali*. Sripsi, FITK IAIN Salatiga.
- Nasution, S. (2019). *Pendidikan lingkungan keluarga*. *Tazkiya*, 8(1), 115–124. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/457>
- Nata, Abuddin. (2015). *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Neliwati. (2019). *Pondok Pesantren Modern Sistem Pendidikan, Manajemen dan Kepemimpinan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nofika, Julia. (2021). *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Anak*. Skripsi, IAIN Bengkulu. Pondok Pesantren Al-Azhaar Kota Lubuk Linggau).
- Nurcholish. (2007). *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Purwanto. (2011). *Psikologi Pendidikan, Cet. 25*. Bandung: Remaja Rosdikarya.
- Rosma. (2021). *Motivasi Orang tua Memmilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Santri*. Jurnal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam.
- Saleh, A.R. (2015). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prepektif Islam, cet. Ke-2*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaidi. (2011). *Konsep Pembinaan Moral*. Jurnal Skripsi Fakultas Manajemen Pendidikan Islam.
- Supriatna, Dedi. (2018). *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya*. Intizar, Vol. 24, No. 1.
- Sukirin. (2009). *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PIP IKIP.
- Sunaryo, Wiji. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Syafe'i, Imam. (2017). *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter, (Al-Tadzkiyyah)*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8.
- Syantut, Kholid. (2009). *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak*. Bandung: Sigma Publisng.
- Yeni. (2019). *Motivasi Orang Memilih Pondok Pesantren Untuk Pendidikan Anak di Kelurahan Tugu Sari*, Jurnal Skripsi Pendidikan Agama Islam, hal: 3.
- Yusuf, Syamsul. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2011). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairin. (2006). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Pengamatan terkait proses ketika orang tua memberikan motivasi kepada anak di saat sambangan.
2. Pengamatan terkait pembinaan moral yang dilakukan oleh ustadzah terhadap anak/santri.
3. Pengamatan terkait dukungan dari orang tua kepada anak agar betah dan senang di pondok pesantren.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen terkait orang tua memberikan motivasi kepada anak.
2. Dokumen terkait pembinaan moral yang dilakukan oleh ustadzah kepada anak/santri.
3. Dokumen terkait sejarah dan profil pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang.
4. Foto disaat wawancara.

C. Pedoman Wawancara

1. Orang tua peserta didik MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang
 - a. Apakah menurut anda motivasi sangat penting dalam memilih pondok pesantren?
 - b. Apa motivasi bapak/ibu sehingga memasukkan anak ke pondok pesantren?
 - c. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi anak agar betah dan senang di pondok pesantren?
 - d. Apakah bapak/ibu dulu pernah menjadi seorang santri sehingga termotivasi memasukkan anak ke pondok pesantren?
 - e. Darimana bapak/ibu mengetahui pondok pesantren ini?
 - f. Mengapa bapak/ibu lebih memilih pondok pesantren al-urwatul wutsqo dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya?
 - g. Apa kelebihan dari pondok pesantren al-urwatul wutsqo sehingga bapak/ibu memilih sebagai sarana pembinaan moral anak?
 - h. Apakah ada perubahan moral yang bapak/ibu lihat ketika anak di pondokkan di pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo?
 - i. Apa harapan bapak/ibu terhadap anaknya setelah dibina oleh pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo?
 - j. Apa faktor pendukung bapak/ibu memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak?
 - k. Apa faktor penghambat bapak/ibu memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak?
2. Peserta didik MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang
 - a. Apakah menurut anda motivasi sangat penting dalam memilih pondok pesantren?
 - b. Apa motivasi anda sehingga memilih pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang?

- c. Mengapa anda lebih memilih pondok pesantren al-urwatul wutsqo dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya?
- d. Apa kelebihan dari pondok pesantren al-urwatul wutsqo sehingga anda memilih sebagai sarana pembinaan moral?
- e. Apa yang membuat anda tertarik untuk menjadi santri di pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang?
- f. Setelah berada di pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang ini, apakah ada perubahan moral pada diri anda?
- g. Apa faktor pendukung anda memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral?
- h. Apa faktor penghambat anda memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral?

Lampiran 2

PROFIL PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQO BULUREJO DIWEK JOMBANG



مؤسسة محمد يعقوب- معهد العروة الوثقى الاسلامي
YAYASAN MUHAMMAD YAQUB
PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQQO

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia nomor : C-2883.HT.01.02.TH 2006

Alamat: Bulurejo, Diwek, Jombang, Jawa Timur. PO Box 011 Jombang 61471. Telp. (321) 868644, 7299600. Website: www.alurwatulwutsqo.com

PROFIL
PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQQO
BULUREJO DIWEK JOMBANG

A. Sejarah Singkat

Pondok pesantren al-Urwatul Wustqo bermula dari sebuah aktifitas pengajian al-Quran diselenggarakan di sebuah bangunan musholla pada tahun 1946, satu tahun setelah indonesia merdeka, didirikan oleh KH.M. Ya'qub Husein, berlokasi di desa Bulurejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo tidak terlepas dari figur KH.M.Ya'qub Husein selaku pendirinya.

KH.M. Ya'qub Husein, masa kecilnya bernama Soedjono berasal dari golongan keluarga "abangan," awam dalam hal agama Islam, hidup di tengah masyarakat Indonesia sebagaimana pada umumnya pada periode tahun itu, yaitu *Islam adat*. Indikasi tradisional Islam adat di periode ini antara lain mengadakan selamat menyambut datangnya bulan Ramadhan dengan acara *megengan*, menyambut datangnya lailatul qodar dengan *maleman*, dan berhariraya dengan acara *riyayan/ syawalan/ bawalan*, walaupun banyak anggota masyarakat yang merayakan ini tidak menjalankan puasa di bulan Ramadhan. Hal ini dikarenakan dakwah para wali dan ulama baru pada tahap itu.

Soedjono yang selanjutnya menjadi KH.M. Ya'qub Husein, menamatkan sekolah dasar yang saat itu bernama Sekolah Rakyat (SR) di desa Blimbing Kecamatan

Gudo, berjarak tempuh sekitar 5 km arah selatan desa Bulurejo, dengan perjalanan kaki setiap hari. Beliau melanjutkan menimba ilmu agama Islam, bermukim di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang di bawah asuhan KH. Hasyim Asyari, pendiri Jamiyah Nahdlatul Ulama (NU), sebuah organisasi kemasyarakatan terbesar di Indonesia, kakek dari KH. Abdurrahman Wahid, kyai yang menjadi Presiden RI ke lima. Pesantren Tebuireng berjarak 3 km arah barat dari desa Bulurejo. Soedjono yang berganti nama Muhammad Ya'qub bin Husein, tinggal di pesantren itu sampai dewasa dan menjadi mantri guru (Kepala Sekolah).

Setelah senior dalam menimba ilmu, dan kondisi kesehatannya yang sering sakit-sakitan maka beliau “boyong” pulang dan kemudian mendirikan Musholla di rumahnya, di desa Bulurejo, dengan mengajak beberapa teman dari pondok Tebuireng untuk menyelenggarakan aktifitas pengajian al-Qur'an di musholla tersebut.

Pada perkembangan selanjutnya status musholla ini ditingkatkan menjadi Masjid dan difungsikan untuk jamaah sholat Jum'at. Bangunan masjid tersebut mengalami pemugaran yang pertama pada tahun 1955, dan rehab perluasan serambi masjid pada tahun 1965 bersamaan dengan momentum tragedi G-30 S/PKI. Partai Komunis Indonesia (PKI) punya misi merubah Indonesia menjadi negara komunis dengan cara kekerasan bahkan ada kasus beberapa orang muslim yang tengah menjalankan sholat subuh dibunuh. Usaha mereka gagal sehingga berakibat PKI dinyatakan sebagai partai terlarang di Indonesia berikut berdampak terjadinya pembantaian massal secara nasional terhadap para antek partai terlarang tersebut.

Situasi mencekam itu terjadi dan berekses pula pada membludaknya orang yang mencari perlindungan untuk menyelamatkan nyawa dengan tindakan antara lain mendatangi dan berdiam di masjid-masjid, termasuk di masjid Bulurejo. Peristiwa itu menjadi momentum bagi awal ramainya yang datang ke masjid, termasuk untuk sholat Jum'at dimana khutbah Jum'at mempunyai makna penting bagi dakwah Islamiyah.

KH. M. Ya'qub sering bersilaturohmi ke teman sejawatnya di berbagai desa lain dan mengajak mendirikan masjid-masjid yang arsitektur/ model bangunannya hampir sama. Masjid-masjid tersebut dibangun dalam waktu yang hampir bersamaan dan dipakai untuk pusat dakwah Islamiyah. Masjid-masjid tersebut juga berfungsi sebagai sarana lembaga pendidikan formal Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Beliau juga perintis berdirinya lembaga pendidikan Ma'arif tingkat kabupaten. Melalui Lembaga Pendidikan Ma'arif ini beliau mengajak teman sejawat mendirikan Madrasah Ibtidaiyah pada hampir setiap desa, dengan sarana awal masjid maupun rumah

penduduk sebagai ruang kelas. Banyak guru agama diupayakan oleh beliau untuk diangkat menjadi pegawai negeri sipil. Adanya Madrasah Ibtidaiyah pada saat itu sangat penting sebagai langkah kaderisasi da'i dan mengisi momentum kemerdekaan Indonesia. Banyak di antara lulusan MI tersebut selanjutnya menjadi kiyai yang mendirikan pesantren. Di Bulurejo, KH. M. Ya'qub mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) 6 tahun, kemudian tahap berikutnya, pada tahun 1969, beliau mendirikan Madrasah Muallimin 4 tahun (sekolah guru yang disiapkan untuk mengajar di sekolah-sekolah agama Islam, sebagai lanjutan jenjang MI). Pada tahun 1980, satu jenjang Madrasah Muallimin ini berubah menjadi dua jenjang, yaitu Madrasah Tsanawiyah 3 tahun dan Madrasah Aliyah 3 tahun.

Pada tanggal 23 Januari 1976, KH.M. Ya'qub Husein wafat. Kepemimpinan berikutnya dilanjutkan oleh putra pertama beliau, KH. Drs. Muhammadu. Pada periode ini banyak mengadakan pembangunan gedung-gedung, sarana fisik lainnya, dan meningkatkan aktifitas madrasah. Pada tahun 1990 KH. Drs. Muhammadu dipindah tugaskan oleh pemerintah (Departemen Agama RI) di luar lingkungan Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo. Maka estafet kepemimpinan diteruskan oleh KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub. Pada periode ini, Pesantren ini mengembangkan kegiatan, thoriqoh dan mendirikan unit pendidikan lain termasuk mendirikan perguruan tinggi.

Dengan demikian, kronologi pergantian pengasuh Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo sejak berdirinya sampai sekarang dapat dirangkum sebagai berikut :

1. KH. M. Yaqub Husein (pendiri), tahun 1946 s/d 1976;
- 2.. KH. Drs. Muhammadu Yaqub, tahun 1976 s/d 1990;
3. KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub, tahun 1990 s/d 2020
4. KH. Drs. Muhamadu Ya'qub tahun 2021 s/d sekarang

B. Visi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Sebagai rumusan umum mengenai kondisi yang diinginkan pada akhir periode yang direncanakan, Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo memiliki visi sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT BERKEPRIBADIAN MULIA,
PAHAM AL-QUR'AN DAN PENGAGUNG TUHAN MAHA PENCIPTA”

C. Misi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Untuk menuju tercapainya cita-cita dalam rumusan visi tersebut, Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo :

1. Mendidik santri supaya berakhlaqul karimah, menjunjung tinggi pendidikan, berkepribadian mulia dalam menyampaikan ajaran yang benar (Diinul Islam), demi mempersiapkan generasi pewaris para nabi, penegak panji-panji tauhid, pembangun moral manusia, ikhlas berkorban untuk Diinul Islam, mencetak kader yang menyampaikan kebenaran dengan prinsip :

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Dan aku tidak minta kalian bayaran atasnya (atas menyampaikan kebenaran), tidaklah membayar kecuali Tuhan Semesta Alam.” (QS.26 ayat109, 127, 145, 164, 165, dan 180)

2. Membimbing santri mendirikan kulliyatul Qur’an diberbagai lingkungan sekolah formal; SD/ MI, SMP/ MTs. SMA/ MA dan perguruan tinggi umum maupun agama serta di tempat – tempat berkumpulnya manusia, misalnya lingkungan perindustrian.
3. Mengkader santri supaya mampu mengkader / mengajak & melatih para mahasiswa perguruan tinggi agama baik negeri maupun swasta, siswa/ siswi Madrasah Aliyah negeri maupun swasta dan para santri di berbagai pondok pesantren untuk menjadi guru al-Qur’-an yang ikhlash.
4. Mengkader santri menjadi pribadi yang mandiri, terampil, ikhlas, dan bermanfaat untuk masyarakat, negara dan agama.

D. Prinsip Pengelolaan Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Visi, misi, dan tujuan pendirian pesantren tidak akan berubah selama pesantren ini wujud dan beroperasi. Untuk kepentingan ini, ada beberapa prinsip sebagai pedoman dan garis besar pengelolaan di pesantren ini, sebagai berikut:

1. Berorientasi mengagungkan Allah SWT, bukan berorientasi bisnis untuk kepentingan duniawi.
2. Demi kebahagiaan selama-lamanya di alam Akhirat melalui dunia sebagai sarannya.

3. Kurikulum diorientasikan untuk mengamalkan ayat-ayat al-Qur'-an dan hadits nabi, serta mengajarkan dan menyebarkannya. Bidang studi umum diorientasikan untuk mengajarkan ayat-ayat Allah SWT dan meningkatkan iman. Sebagai contoh, pelajaran Biologi diorientasikan untuk mengagungkan Allah SWT dan membuktikan bahwa Allah SWT maha kuasa menghidupkan benda mati.
4. Biaya bukan halangan mencari ilmu, tetapi membiayai untuk mencari ilmu berarti menanam harta di jalan Allah SWT yang pasti dipanen berlipat ganda di alam Akhirat.
5. Berpedoman pada pertimbangan perbedaan filosofi pendidikan yang Islami yaitu :
 - a. Berdasarkan wahyu (al-Qur'an dan Hadits Nabi)
 - b. Meyakini adanya yang ghoib, bukan positivistic, hanya yang dapat diamati oleh panca indra.
 - c. Belajar mengajar dilaksanakan sebagai ibadah, pengabdian kepada Tuhan selain untuk memenuhi tuntutan hidup dan kewajiban sosial.
 - d. Pendidikan diorientasikan untuk meyakini adanya kehidupan sesudah mati, adanya pahala dan dosa. Pendidikan bukan sebatas berorientasi untuk kehidupan di dunia.
 - e. Mengakui akal dan ilmu manusia terbatas, yang membedakan dari tidak terbatasnya ilmu Tuhan.
 - f. Akal dan ilmu terikat dengan norma dan nilai, bukan bebas nilai
 - g. Ilmu pengetahuan diarahkan kepada pengakuan atas adanya hak-hak Tuhan dan hak-hak selain Tuhan
 - h. Pendidikan bertujuan terbentuknya insan kamil, agar manusia dapat hidup mulia, sejahtera, dan bahagia di Dunia dan di Akhirat

E. Badan Pendiri

1. Nama Yayasan : Yayasan Muhammad Yaqub
2. Akte Pendirian : No. 20, tanggal 23 April 1985
3. Nama Notaris : Bazron Humam, SH.,
4. Akte Notaris Pembaharuan : No. 17, tanggal 27 Juni 2006
5. Nama Notaris : Masruchin, SH. M.Hum
6. Nomor SK Menkum-Ham RI: C-2883.HT.01.02.TH 2006
7. Akte Notaris Pembaharuan : No. 21 tanggal 26 Juli 2016.
8. Nama Notaris : H. Romlan SH,. M. Hum

9. Akte Notaris Pembaharuan : No. 85, tanggal 9 September 2022

10. Nama Notaris : Mahtub Julianto, S.AB., SH., M.Kn

11. Susunan Pengurus

Dewan Pembina : Prof. Dr. Hj. Istibsjaroh, Dra.,SH.,M.A
Dewan Pengawas : Hj. Titimatim, S.Ag., M.HI
Pengurus Harian :
Ketua Umum : Drs. H. Muhamadu
Ketua I : Drs. H. Ahid Sufiaji.
Ketua II : Dra. Hj. Chumaidah Syc, M.Pd.I
Sekretaris : Drs. H. Nur Munir, MA., M.T.S..
Wakil Sekr : M. Basyir Baick.
Bendahara : Dr. Hj. Mihmidaty Faizah, M.PdI.
Wakil Bend : A.A. Abdahu Qoyim Ya'qub.

F. Identitas Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang

1. **Nama Lembaga** : Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo
2. **Alamat** : Jl. KH. Yaqub Husein Bulurejo Diwek Jombang
3. **Nomor Izin Operasional** : Kd. 15.12/5/PP.00.7/1079/2016
4. **NSP** : 51.03.35.17.0028
5. **No. Piagam Statistik** : 016083 Tahun 2021
6. **No. Rekening** : **3638-01-000251-50-0 BRI UNIT CUKIR JOMBANG**
7. **Dewan Pengasuh** : 1. Drs. KH.Muhamadu Ya'qub.
2. Drs/ KH. Ahid Sughfaji, SQ., M.Si
3. Ibu Nyai., Hj. Dr. Mihmidati Al-Faizah, M.PdI
4. Ibu Nyai. Hj Dr. Chumaidah Syc., M.PdI
6. **Pengasuhan santri** : 1. Ibu Hj. Dr. Qurrotul Ainiyah, MHI.
2. Ibu Nurul Lailiyah, S.Pd.I., M.Pd
3. Ibu Dr. Kurrota A'yun, S.T., M.Si.
4. Ibu Nur Fatihah, S.Pd.I., M.Pd

7. Dewan Asatidz

Putra	Putri
1. Ust. Bambang Wiratmuko, ST., M.PdI	1. Ustadz Sairotun Ni'mah, S.PdI
2. Ust. M. Sya'roni Hasan, M.PdI	2. Ustadz Mar'atul Azizah, M.PdI.
3. Ust. Ali Mustofa, M.PdI	3. Ustadz Nurul Indana, M.PdI
4. Ust. Masyhur, Lc., M.PdI	4. Ustadz Risyunida Utami, S.PdI
5. Ust. Solehan, M.PdI	5. Ustadz Beni Sinta Sari, M.PdI.

6. Ust. Arif Rahman Hakim, M.PdI. 6. Ustadz Cholifah, S.pdI
 7. Ust. Ahmad Budiyo, M.PdI. 7. Ustadz Pujiyati, S.PdI

8. Penanggung Jawab Ketrampilan (amal soleh) :

1. Bidang Pertanian : Ust. Dwilamto, S.PdI.
2. Bidang Perbengkelan : Ust. Beni Wahyudi, S.PdI.
3. Bidang Bangunan : Ust. Suswanto, S.PdI.
4. Bidang Las : Ust. Mu'allim, S.PdI.
5. Bidang pengolahan kayu : Ust. Supardi, S.PdI.
6. Bidang Teknologi Informasi : Ust. Agus Supriyanto, S.Kom.
7. Bidang Menjahit : Ust. Imam Wahyudi, S.PdI.
8. Bidang Refrigerasi dan Listrik, : Ust. Rudi, S.PdI.
9. Bidang Pengolahan Hasil Pertanian : Ustadzah Pujiani, S,PdI.

G. Jumlah Santri

No	Unit Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	RA – UW	8	2	10
2.	MI – UW	6	3	9
3.	MTs – UW	60	101	161
4.	MA – UW	55	136	191
5.	SMA – Primaganda	55	64	119
6.	STIT –UW	148	280	428
	Jumlah	332	536	918

H. Jumlah Tenaga Pendidik

NO	Jenis Kelamin	Guru	Dosen
1	Laki-laki	46	42
2	Perempuan	57	28
	Jumlah	103	70

I. Lembaga Pendidikan Formal

1. Play Group Primaganda, Bulurejo Diwek Jombang.
2. TK Primaganda, Bulurejo Diwek Jombang.

3. RA Al-Urwatul Wutsqo I, Bulurejo Diwek Jombang,
4. RA Al-Urwatul Wutsqo II, Bulurejo Diwek Jombang.
5. RA Al-Urwatul Wutsqo III, Bulurejo Diwek Jombang.
6. MI Al-Urwatul Wutsqo I, Bulurejo Diwek Jombang
7. MI Al-Urwatul Wutsqo II, Bulurejo Diwek Jombang
8. MTs Al-Urwatul Wutsqo , Bulurejo Diwek Jombang
9. MA Al-Urwatul Wutsqo , Bulurejo Diwek Jombang
10. SMA Primaganda , Bulurejo Diwek Jombang
11. STIT Al-Urwatul Wutsqo, Bulurejo Diwek Jombang

J. Lembaga Pendidikan Non Formal

1. Kelompok Belajar Primaganda Paket A, Bulurejo Diwek Jombang.
2. Kelompok Belajar Primaganda Paket B, Bulurejo Diwek Jombang.
3. Kelompok Belajar Primaganda Paket C, Bulurejo Diwek Jombang.
4. Madrasah Diniyah Ula Al-Urwatul Wutsqo, Bulurejo Diwek Jombang.
5. Madrasah Diniyah Wustho Al-Urwatul Wutsqo, Bulurejo Diwek Jombang.
6. Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Urwatul Wutsqo, Bulurejo Diwek Jombang.

K. Kegiatan Pengajian

No	Kegiatan	Waktu	Kitab –kitab yang dikaji
1.	Tartil al Qur'an	Ba'da Maghrib Ba'da Subuh	1. Al Qur'an 2. Akhlaq al Banin
2.	Pengajian Kitab Kuning/Diniyah	Ba'da Shubuh Ba'da Ashar Ba'da Isya'	3. Tafsir Jalalain 4. Ta'lim al muta'allim 5. Nasoikhul 'Ibad 6. Adabul alim wa
3.	Hafalan al Qur'an	Ba'da Subuh Ba'da Asar	Mutaallim 7. Arba'in Nawawy
4.	Dibaiyah	Sabtu malam	8. Riyadh as Sholikhin
5.	Yasinan dan Tahlil	Ba'da Isya'	9. Akhlaq al Banat 10. Fath al Qorib 11. Imriti/Jurumiyah 12. Tafsir Yasin

L. Pendidikan Thoriqoh

Bagi yang sudah berkeluarga atau sudah tidak sekolah formal lagi, maka ada wadah pendidikan untuk mengagungkan Allah SWT. dengan sistem Thoriqoh, yaitu suatu sistem pendidikan dengan melalui pemberian amalan wirid, sholat sunat atau puasa tertentu yang harus dilakukan secara istiqomah. Thoriqoh yang diselenggarakan di PP al Urwatul Wutsqo adalah Thoriqoh Asy Syadziliyah. Jumlah murid dalam pendidikan Thoriqoh berkisar 1.500 orang berasal dari berbagai daerah dan Propinsi di Pulau Jawa. Juga pengajian seminggu sekali dengan jadwal sebagai berikut :

No	H a r i	J a m	Peserta
1	Kamis sore	15.30 – 17.00 WIB	Ibu ibu
2	Kamis malam	21.00 – 23.00 WIB	Bapak bapak dan Remaja Putra

Sedangkan *pengajian umum dilaksanakan selapanan* (35 hari sekali) yaitu *setiap sabtu kliwon malam ahad legi* yang dihadiri kurang lebih 1.500 orang. Kegiatan Pengajian selapanan ini dimulai sejak sabtu pagi dengan Khotmil Qur'an bil Ghoib. Sore harinya (Ba'da Ashar) dilaksanakan Do'a Khotmil Qur'an dan Fida' surat al Ikhlas. Setelah Isya pengajia Thoriqoh dan Bai'at .

Pengajian selapanan juga dilaksanakan di luar kota yaitu :

No	Hari	J a m	Lokasi
1.	Sabtu wage sampai Ahad Kliwon	05.00 – 24.00 WIB 08.00 – 14.00 WIB	PP Nurul Huda Girirejo Ngablak Magelang
2.	Kamis Wage	20.00 – 24.00 WIB	Kec. Pitu Ngawi
3.	Kamis Legi	20.00 – 24.00 WIB	PP. Al Hikmah Wlingi Blitar
4.	Jum'at Pahing	20.00 – 24.00 WIB	Lamongan
5.	Sabtu Pon	05.00 – 24.00 WIB	PP Nurul Huda Sugihwaras Bojonegoro
6.	Ahad Legi	08.00 – 14.00 WIB	PP. Nurul Faizah Rungkut Surabaya

M Pesantren Kilat

Yaitu santri bertempat tinggal di pondok hanya dalam beberapa hari atau beberapa minggu saja, misalnya libur hari minggu (mulai sabtu sore sampai senin pagi), libur hari besar, liburan semester maupun liburan tahunan. Materi pelajaran terdiri dari :

1. Baca tulis al Qur'an sampai pemahamannya (bagi santri biasa yang kebanyakan adalah pelajar sekolah umum)
2. Cara kilat mengajar al Qur'an sistim Qur'any (bagi guru atau calon guru al Qur'an)

Disamping itu juga dimungkinkan materi-materi lain (Iman, Ibadah dan Akhlak) yang sesuai dengan keinginan dari calon peserta. Pengajar Pesantren kilat adalah santri mukim / senior yang telah mendapatkan pendidikan khusus menjadi tutor.

N. Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Guru al Qur'an

Lembaga ini memberikan pelatihan keterampilan mengajar bagi guru-guru Taman Pendidikan al Qur'an (TPQ), guru ngaji di mushola atau masjid, santri pondok pesantren, siswa sekolah agama atau mahasiswa perguruan tinggi agama di berbagai tempat. Lembaga ini telah membuat Koordinator Daerah (Korda) untuk beberapa kabupaten maupun kordinator kecamatan (Korcam) di Propinsi Jawa Timur. Namun, rencananya untuk seluruh Indonesia dan bahkan di luar negeri. Metode pengajaran yang dikembangkan adalah cara cepat mengajar al Qur'an dengan "Sistem Qur'any, yang terdiri dari:

1. Bagian Pendahuluan :
 - a. Qur'any 1 : cara cepat mengajar baca tulis al Qur'an (Sistem 30 jam)
 - b. Qur'any 2 : cara cepat mengajar terjemah al Qur'an (Sistem 8 jam)
 - c. Qur'any 3,4,5: cara cepat memahami shorof, nahwu & kitab gundul (30 jam).
 - d. Qur-any A : Cara cepat baca tulis Indonesia
 - e. Qur-any B : Cara cepat belajar Matematika Dasar.
- 2 Bagian isi, yaitu metode pengajaran pemahaman al Qur'an. Melatih guru-guru al Qur'an mengajar memahami al Qur'an dari segi cara mengamalkannya. Contoh : cara mengamalkan "Alif Laam Miim" yaitu :
 - a. Kita belajar bahasa Arab, karena ayat tersebut mengandung arti al Qur'an dalam bahasadan tulisan Arab.

- b. Kita membaca al Qur'an meski belum mengetahui artinya, karena ada hadits tentang pahala bacaan "Alif Laam Miim".
- c. Kita tawadhu' kepada Allah dengan membaca "Alif Laam Miim" dengan menyerahkan artinya pada Allah sebagai ayat mutasyabihat.
- d. Kita memerhatikan al Qur'an sebagai berita yang benar dan besar, karena "Alif Laam Miim" bisa berarti sumpah tentang besarnya berita yang disumpahkan. dsb.

Bagian isi / materi al Qur'an ini memakai buku pegangan "al Qur'an dan Terjemahnya" Departemen Agama RI. Bagian ini bisa diajarkan sebagai kelanjutan bagian pendahuluan, bisa juga diajarkan langsung sambil belajar baca tulis maupun menterjemahkan. Hal ini diajarkan bagi yang sudah dewasa namun belum bisa membaca al Qur'an.

O. Unit Ketrampilan/Lifeskill

1. Pertanian : Buah, Palawija, dan sayuran
2. Peternakan : (Ayam, Kambing, Sapi) dan Perikanan (Lele, Nila)
3. Pertukangan (Bangunan, Meubeler)
4. Montir / las
5. Menjahit
6. PT. Radio Al Qur'an Q FM Al Urwatul Wutsqo (Non Profit).

P. Kondisi Fisik

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1. Luas Tanah | : 5,2 Ha |
| 2. Tanah Yang ada bangunannya | : 5.120 m ² |

Yang terdiri dari :

- | | |
|--------------------------------------|------------|
| a. Ruang kelas/kuliah | : 56 Ruang |
| b. Kantor Sekolah | : 10 Ruang |
| c. Ruang Laboratorium Bahasa | : 1 Ruang |
| d. Ruang Laboratorium Komputer | : 3 Ruang |
| e. Ruang Laboratorium Micro Teaching | : 1 Ruang |
| f. Asrama santri putra | : 12 Ruang |
| g. Asrama santri putri | : 20 Ruang |
| h. Masjid | : 2 Lantai |
| g. Musholla putri | : 2 Lantai |

Q. Sarana Penunjang

1. Kandang Peternakan Ayam Kambing & Sapi
2. Kolam Ikan lele dan ikan Nila
3. Lahan pertanian yang siap dijadikan laboratorium lapangan pertanian.
4. Laboratorium Meubeler.
5. Laboratorium Las.

R. JADWAL KEGIATAN SANTRI

HARI	JAM	KEGIATAN	TEMPAT
S A B T U	03.00 – 04.00 WIB	Qiyamul lail	Musholla/Masjid
	04.00 – 05.00 WIB	Jamaah Shalat Shubuh + Istighotsah	Musholla/Masjid
	05.30 – 06.30 WIB	Pengajian Al-Qur'an	Musholla/Masjid
	06.30 – 07.00 WIB	Makan Pagi	Kamar
	07.00 – 07.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuha	Musholla/Masjid
	07.30 – 12.00 WIB	Setoran hafalan Qur'an/ Sekolah/kuliah/amal soleh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	12.00 – 12.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuhur	Musholla/Masjid
	12.30 – 15.00 WIB	Makan/Kuliah/Bebas/Belajar Mandiri/ Istirahat/Amal Sholeh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	15.00 – 15.30 WIB	Jamaah Sholat Asar	Musholla/Masjid
	15.30 – 17.00 WIB	Setoran Hafalan Qur'an/ Kegiatan Diniyah Takmiliyah /Awwaliyah/Wustho	Musholla/Masjid/Ruang kelas
	17.00 – 17.30 WIB	Makan	Kamar
	17.30-18.30 WIB	Jama'ah Sholat Maghrib + Istighotsah	Musholla/Masjid
	18.30 – 19.00 WIB	Tadarrus Al-Qur'an	Musholla/Masjid
	19.00 – 19.30 WIB	Jamaah Shalat Isya'	Musholla/Masjid
19.30 – 20.30 WIB	Majlis Dibaiyah	Musholla/Masjid	
21.00 – 03.00 WIB	Istirahat	Kamar	
A H A D	03.00 – 04.00 WIB	Qiyamul lail	Musholla/Masjid
	04.00 – 05.00 WIB	Jamaah Shalat Shubuh + Istighotsah	Musholla/Masjid
	05.30 – 06.30 WIB	Pengajian Al-Qur'an	Musholla/Masjid
	06.30 – 07.00 WIB	Makan Pagi	Kamar
	07.00 – 07.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuha	Musholla/Masjid
	07.30 – 12.00 WIB	Setoran hafalan Qur'an/ Sekolah/kuliah/amal soleh	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah

		pertanian dll	dll
	12.00 – 12.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuhur	Musholla/Masjid
	12.30 – 15.00 WIB	Makan/Kuliah/Bebas/Belajar Mandiri/ Istirahat/Amal Sholeh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	15.00 – 15.30 WIB	Jamaah Sholat Asar	Musholla/Masjid
	15.30 – 17.00 WIB	Setoran Hafalan Qur'an/ Kegiatan Diniyah Takmiliyah /Awwaliyah/Wustho	Musholla/Masjid/Ruang kelas
	17.00 – 17.30 WIB	Makan	Kamar
	17.30-18.30 WIB	Jama'ah Sholat Maghrib + Istighotsah	Musholla/Masjid
	18.30 – 19.00 WIB	Tadarrus Al-Qur'an	Musholla/Masjid
	19.00 – 19.30 WIB	Jamaah Shalat Isya'	Musholla/Masjid
	19.30 – 20.30 WIB	Pengajian Kitab Bulughul Maram: Drs. KH. Amir Jamiluddin, M.HI	Masjid
	21.00 – 03.00 WIB	Istirahat	Kamar
S E N I N	03.00 – 04.00 WIB	Qiyamul lail	Musholla/Masjid
	04.00 – 05.00 WIB	Jamaah Shalat Shubuh + Istighotsah	Musholla/Masjid
	05.30 – 06.30 WIB	Diniyah /Pengajian Al-Qur'an	Musholla/Masjid
	06.30 – 07.00 WIB	Makan Pagi	Kamar
	07.00 – 07.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuha	Musholla/Masjid
	07.30 – 12.00 WIB	Setoran hafalan Qur'an/ Sekolah/kuliah/amal soleh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	12.00 – 12.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuhur	Musholla/Masjid
	12.30 – 15.00 WIB	Makan/Kuliah/Bebas/Belajar Mandiri/ Istirahat/Amal Sholeh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	15.00 – 15.30 WIB	Jamaah Sholat Asar	Musholla/Masjid
	15.30 – 17.00 WIB	Setoran Hafalan Qur'an/ Kegiatan Diniyah Takmiliyah /Awwaliyah/Wustho	Musholla/Masjid/Ruang kelas
	17.00 – 17.30 WIB	Makan	Kamar
	17.30-18.30 WIB	Jama'ah Sholat Maghrib + Istighotsah	Musholla/Masjid
	18.30 – 19.00 WIB	Tadarrus Al-Qur'an	Musholla/Masjid
	19.00 – 19.30 WIB	Jamaah Shalat Isya'	Musholla/Masjid
	19.30 – 20.30 WIB	Pengajian Kitab Hadits Arbain Nawai Putri : Dr. Hj. Qurrotul A. M.HI Putra : Dr. Ali Mustofa, M.PdI	Musholla/Masjid
	21.00 – 03.00 WIB	Istirahat	Kamar

S E L A S A	03.00 – 04.00 WIB	Qiyamul lail	Musholla/Masjid
	04.00 – 05.00 WIB	Jamaah Shalat Shubuh + Istighotsah	Musholla/Masjid
	05.30 – 06.30 WIB	Pengajian kitab Wasiyatul Musthofa : Ust. H. Yusuf Mufti	Masjid
	06.30 – 07.00 WIB	Makan Pagi	Kamar
	07.00 – 07.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuha	Musholla/Masjid
	07.30 – 12.00 WIB	Setoran hafalan Qur'an/ Sekolah/kuliah/amal soleh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	12.00 – 12.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuhur	Musholla/Masjid
	12.30 – 15.00 WIB	Makan/Kuliah/Bebas/Belajar Mandiri/ Istirahat/Amal Sholeh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	15.00 – 15.30 WIB	Jamaah Sholat Asar	Musholla/Masjid
	15.30 – 17.00 WIB	Setoran Hafalan Qur'an/ Kegiatan Diniyah Takmiliyah /Awwaliyah/Wustho	Musholla/Masjid/Ruang kelas
	17.00 – 17.30 WIB	Makan	Kamar
	17.30-18.30 WIB	Jama'ah Sholat Maghrib + Istighotsah	Musholla/Masjid
	18.30 – 19.00 WIB	Tadarrus Al-Qur'an	Musholla/Masjid
	19.00 – 19.30 WIB	Jamaah Shalat Isya'	Musholla/Masjid
	19.30 – 20.30 WIB	Pengajian Praktik Ibadah (Ustadz/Ustadzah)	Musholla/Masjid
21.00 – 03.00 WIB	Istirahat	Kamar	
R A B U	03.00 – 04.00 WIB	Qiyamul lail	Musholla/Masjid
	04.00 – 05.00 WIB	Jamaah Shalat Shubuh + Istighotsah	Musholla/Masjid
	05.30 – 06.30 WIB	Pengajian al-Qur'an	Musholla/Masjid
	06.30 – 07.00 WIB	Makan Pagi	Kamar
	07.00 – 07.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuha	Musholla/Masjid
	07.30 – 12.00 WIB	Setoran hafalan Qur'an/ Sekolah/kuliah/amal soleh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	12.00 – 12.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuhur	Musholla/Masjid
	12.30 – 15.00 WIB	Makan/Kuliah/Bebas/Belajar Mandiri/ Istirahat/Amal Sholeh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	15.00 – 15.30 WIB	Jamaah Sholat Asar	Musholla/Masjid
	15.30 – 17.00 WIB	Setoran Hafalan Qur'an/ Kegiatan Diniyah Takmiliyah /Awwaliyah/Wustho	Musholla/Masjid/Ruang kelas
	17.00 – 17.30 WIB	Makan	Kamar

	17.30-18.30 WIB	Jama'ah Sholat Maghrib + Istighotsah	Musholla/Masjid
	18.30 – 19.00 WIB	Tadarrus Al-Qur'an	Musholla/Masjid
	19.00 – 19.30 WIB	Jamaah Shalat Isya'	Musholla/Masjid
	19.30 – 20.30 WIB	Pengajian Kitab Ghoyah wa Taqrib ; Ust. M. Kholili, S.Ag	Masjid
	21.00 – 03.00 WIB	Istirahat	Kamar
K A M I S	03.00 – 04.00 WIB	Qiyamul lail	Musholla/Masjid
	04.00 – 05.00 WIB	Jamaah Shalat Shubuh + Istighotsah	Musholla/Masjid
	05.30 – 06.30 WIB	Pengajian kitab Wasiyatul Musthofa : Ust. H. Yusuf Mufti	Musholla/Masjid
	06.30 – 07.00 WIB	Makan Pagi	Kamar
	07.00 – 07.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuha	Musholla/Masjid
	07.30 – 12.00 WIB	Setoran hafalan Qur'an/ Sekolah/kuliah/amal soleh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	12.00 – 12.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuhur	Musholla/Masjid
	12.30 – 15.00 WIB	Makan/Kuliah/Bebas/Belajar Mandiri/ Istirahat/Amal Sholeh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	15.00 – 15.30 WIB	Jamaah Sholat Asar	Musholla/Masjid
	15.30 – 17.00 WIB	Setoran Hafalan Qur'an/ Kegiatan Diniyah Takmiliyah /Awwaliyah/Wustho	Musholla/Masjid/Ruang kelas
	17.00 – 17.30 WIB	Makan	Kamar
	17.30 - 18.30 WIB	Jama'ah Sholat Maghrib + Istighotsah + Yasin + Tahlil	Musholla/Masjid
	18.30 – 19.00 WIB	Tadarrus Al-Qur'an	Musholla/Masjid
	19.00 – 19.30 WIB	Jamaah Shalat Isya'	Musholla/Masjid
	19.30 – 20.30 WIB	Pengajian Kitab Adabut Ta'lim wal Muta'allim Putri : Dr. Hj. Mihmidaty. M.PdI Putra : Dr. Moh. Sya'roni Hasan, M.PdI	Musholla/Masjid
21.00 – 03.00 WIB	Istirahat	Kamar	
	03.00 – 04.00 WIB	Qiyamul lail	Musholla/Masjid
	04.00 – 05.00 WIB	Jamaah Shalat Shubuh + Istighotsah	Musholla/Masjid
	05.30 – 06.30 WIB	Pengajian Kitab al-Jurumiyah : Ust. H. Yusuf Mufti	Musholla/Masjid
	06.30 – 07.00 WIB	Makan Pagi	Kamar
	07.00 – 07.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuha	Musholla/Masjid
	07.30 – 12.00 WIB	Setoran hafalan Qur'an/	Musholla/Masjid/Ruang

J U M ' A T		Sekolah/kuliah/amal soleh pertanian dll	kelas/Kampus/Sawah dll
	12.00 – 12.30 WIB	Jama'ah Sholat Dhuhur	Musholla/Masjid
	12.30 – 15.00 WIB	Makan/Kuliah/Bebas/Belajar Mandiri/ Istirahat/Amal Sholeh pertanian dll	Musholla/Masjid/Ruang kelas/Kampus/Sawah dll
	15.00 – 15.30 WIB	Jamaah Sholat Asar	Musholla/Masjid
	15.30 – 17.00 WIB	Pengajian Kitab Shofwatut Tafaasir : Drs. KH. Ahid Sughfaji, SQ., M.Si	Masjid
	17.00 – 17.30 WIB	Makan	Kamar
	17.30-18.30 WIB	Jama'ah Sholat Maghrib + Istighotsah	Musholla/Masjid
	18.30 – 19.00 WIB	Tadarrus Al-Qur'an	Musholla/Masjid
	19.00 – 19.30 WIB	Jamaah Shalat Isya'	Musholla/Masjid
	19.30 – 20.30 WIB	Pengajian Kitab Idzdzotun Nasi'in : Drs. KH. Ahid Sughfaji, SQ., M.Si	Masjid
	21.00 – 03.00 WIB	Istirahat	Kamar

Lampiran 3

Orang Tua Memberikan Motivasi Kepada Anak



Pembinaan Moral Yang Dilakukan Oleh Ustadzah Kepada Anak/Santri



Stiker Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang



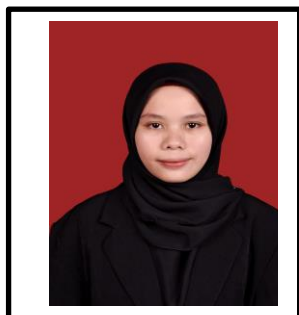
Foto Disaat Wawancara







Biografi peneliti



Syafira Aksa adalah nama lengkap peneliti yang lahir di Nuatua, 07 Oktober 2000 merupakan anak ke tiga dari enam bersaudara. Peneliti sering dipanggil Fira oleh keluarga serta sering dipanggil Syafira oleh teman-teman. Peneliti memiliki bapak bernama Muhammad Aksa dan ibu bernama Sumyati. Saudara-saudara peneliti bernama Ahmad

Fajar, Syafrul Iwan, Hasan Sewi, Muhammad Syahril dan Muhammad Maldini Pua. Peneliti merupakan putri tunggal dari kedua orang tuanya. Peneliti berasal dari des. Mausambi, kec. Maurole, kab. Ende dan prov. Nusa Tenggara Timur.

Riwayat pendidikan peneliti dimulai di SD Inpres Watumesi di Mausambi, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Maurole, lalu melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN Maurole. Setelah lulus SMA peneliti melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo (STIT UW) Jombang, mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selama menempuh pendidikan di STIT UW peneliti berdomisili di pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo (PP UW) Bulurejo, Diwek, Jombang, Jawa Timur. Dengan ketekunan serta motivasi yang tinggi untuk belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), peneliti berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2014, dengan judul "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang)".